

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “*Alienation in Haruki Murakami’s Kafka on the shore*” ini menganalisis alienasi yang dihadapi oleh dua tokoh utama dari novel; Kafka Tamura dan Satoru Nakata. Penulis menggunakan metode deskriptif dan Teori alienasi dari Melvin Seeman untuk menjelaskan dan menganalisa data yang ditemukan dalam novel. Seeman mengemukakan lima aspek alienasi, yakni; *powerlessness*, *meaninglessness*, *normlessness*, *self-estrangement*, dan *social isolation*. Aspek paling dominan yang muncul dalam novel adalah *powerlessness* dikarenakan dari status kedua karakter utama, Kafka, sebagai anak lima belas tahun yang lari dari rumah, dan Nakata, yang menyebut dirinya sebagai pria tua yang “bodoh”. Dari analisa penulis, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan di dalam alienasi dari kedua tokoh utama dalam novel. Kafka berusaha keras mengalienasi dirinya untuk mendapatkan kebebasan. Ketika dia berhasil, Kafka menjadi tidak yakin kebebasan seperti apa yang dia inginkan. Kafka menjadi bingung di dalam kebebasan yang dia peroleh. Berbeda dengan Kafka, Nakata telah terbiasa teralienasi sejak dirinya mengalami kecelakaan. Dia hidup mandiri tanpa mengganggu kehidupan orang lain. Nakata tidak pernah mempunyai perasaan tidak puas pada dirinya. Dia menjalani hidupnya dengan senyuman dan pikiran yang positif.

Kata kunci: Alienasi, Melvin Seeman, *Kafka on the Shore*, Tokoh

ABSTRACT

The *skripsi* entitled “Alienation in Haruki Murakami’s *Kafka on the shore*” attempts to analyze the alienation faced by the two main characters from the novel; Kafka Tamura and Satoru Nakata. In order to describe and analyze the data found in the novel, the writer uses descriptive method and Alienation theory by Melvin Seeman. Seeman states there are five aspects of alienation; they are powerlessness, meaninglessness, normlessness, self-estrangement, and social isolation. The most dominant aspect that occurred in the novel is powerlessness because of the two main characters status, Kafka, as a fifteen-year-old runaway boy, and Nakata, who claim himself as an old “dumb” man. According to the analysis, the writer concludes that there are differences between the two main characters in facing the alienation. Kafka tries hard to alienate himself to gain his freedom. When he reaches it, Kafka becomes unsure what kind of freedom he wanted. He lost in his own freedom. In contrast with Kafka, Nakata is used to be alienated since the accident he got. He lives by himself, and tries not to depend on other people. Nakata never has an unsatisfied feeling within him. He is living his life with smile and always has a positive thought.

Keywords: Alienation, Melvin Seeman, Kafka on the Shore, Character